

ABSTRAK

“Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene* dengan Kejadian Skabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Nurul Khoir Surabaya”

Penyakit skabies yaitu kondisi pada kulit yang tidak hanya dapat menjadi penyebab infeksi akan tetapi juga sangat mengganggu. Pasien akan lebih sering menggaruk setiap saat, akibat adanya tungau scabie di bawah kulit. Penyakit skabies terjadi karena *personal hygiene* yang kurang baik di kalangan santri, seperti adanya kebiasaan santri saling pinjam-meminjam alat dan bahan perlengkapan mandi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene* Dengan Kejadian Skabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Nurul Khoir Surabaya.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif korelasional menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 70 klien skabies dengan sampel sebanyak 60 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah Non Probability Sampling dengan metode accidental sampling.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan 60 pasien skabies didapatkan sebagian besar 33 orang (55,0%) mengalami tingkat pengetahuan tentang *personal hygiene* buruk dan hampir setengahnya 27 orang (45,0%) mengalami kejadian skabies. Hasil penelitian dengan menggunakan uji hipotesis *chi-square* diperoleh nilai $p\text{ value}=0,046$ $p<0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara Tingkat Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene* Dengan Kejadian Skabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Nurul Khoir Surabaya.

Pada Santri hendaknya tetap menjaga kesehatan dan kebersihan diri serta dapat meningkatkan tingkat pengetahuan dengan baik supaya tidak terjadi skabies.

Kata Kunci : Skabies, Tingkat Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene*, Kejadian Skabies.

ABSTRACT

"The Correlation Of Knowledge Level About Personal Hygiene With Skabies Incidence In Santri At Nurul Khoir Islamic Boarding School Surabaya"

Scabies is a skin condition that can not only cause infection but can also be very annoying. Patients will scratch more often every time, due to the presence of scabies mites under the skin. Scabies disease occurs because of poor personal hygiene among students, such as the habit of students borrowing tools and materials for toiletries. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge about personal hygiene and the incidence of scabies in students at the Nurul Khoir Islamic boarding school in Surabaya.

The type of research used in this research is quantitative with descriptive correlational research method using a cross sectional approach. The population in this study were 70 scabies clients with a sample of 60 respondents. The sampling technique used is Non Probability Sampling with accidental sampling method.

Based on the results of research conducted with 60 scabies patients, it was found that most 33 people (55.0%) experienced a level of knowledge about poor personal hygiene and almost half of 27 people (45.0%) experienced scabies events. The results of the study using the chi-square hypothesis test obtained p value = 0.046 $p < 0.05$, so there is a significant relationship between the level of knowledge about personal hygiene and the incidence of scabies in students at the Nurul Khoir Islamic Boarding School Surabaya.

Santri should maintain personal health and hygiene and be able to increase the level of knowledge properly so that scabies does not occur.

Keywords: Scabies, Personal Hygiene Knowledge Level, Scabies Incident